BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitaian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor.pemaparan dari deskripsi tersebut meliputi variable-variable *independent* dan *dependent*. Variable *independent* disini adalah metode An-Nahdliyah. Sedangkan variable *dependent* meliputi motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran.

Penelitian ini berlokasi di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar 11 januari – 28 februari 2019 dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas V. Dimana siswa kelas V-A berjumlah 24 siswa anak sebagai kelas kontrol dan siswa kelas V- C berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala Madrasah MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas VA, yaitu Ibu Indah Mastutik. S.Pd. I dan guru kelas VC yaitu bapak Abdur Roziq Lutfi, M.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V C sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2019 sampai 28 Februari 2019. Penelitian di MI Wahid Hayim Bakung Udanawu Blitar berjalan dengan lancar.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yaitu dokumentasi, angket, dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah moteden observasi. Tujuan dari metode observasi adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran membaca Al-Quran di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Metode yang pertama adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai-nilai ulangan harian dan foto-foto penelitian.

Metode kedua adalah angket. Angket motivasi belajar ini bertujuan untuk mengetahui motivasi membaca Al-Quran siswa. Angket motivasi ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pertanyaan positif dan negative yang berjumlah 25 pertanyaan.

Metode ketiga adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes praktik membaca Al-Quran. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas ekperimen maupun kelas kontrol. Data tes ini diperoleh dari tes lisan yang berupa beberapa soal membaca surat pendek sebanyak 10 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Coba Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji

validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgment).* Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni angket oleh Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi dan soal tes oleh Muhammad Sukur,M.Pd. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Hasilnya 10 soal pada tes dan 25 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket motivasi berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program 79komputer *SPSS 18,0.*Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Coba Angket Motivasi

NO	Kode	Item soal																								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	MN	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	93
2	AS	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	107
3	SJ	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	95
4	HS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50

5	**AA**	5	5	4	2	3	5	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	5	4	4	3	2	3	5	2	5	85
6	**SA**	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	2	2	4	1	3	4	3	73
7	**MAC**	4	5	5	3	2	4	3	3	2	2	3	3	5	2	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	5	92
8	**IS**	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
9	**MSR**	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	95
10	**MN**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Output Uji Coba Angket

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan	No soal	r hitung	Syarat	Keterangan
1	0,806	>0,632	Valid	**14**	0,729	>0,632	Valid
2	0,881	>0,632	Valid	**15**	0,736	>0,632	Valid
3	0,920	>0,632	Valid	**16**	0,735	>0,632	Valid
4	0,732	>0,632	Valid	**17**	0,883	>0,632	Valid
5	0,729	>0,632	Valid	**18**	0,753	>0,632	Valid
6	0,806	>0,632	Valid	**19**	0,753	>0,632	Valid
7	0,732	>0,632	Valid	**20**	0,791	>0,632	Valid
8	0,791	>0,632	Valid	**21**	0,732	>0,632	Valid
9	0,729	>0,632	Valid	**22**	0,735	>0,632	Valid
10	0,729	>0,632	Valid	**23**	0,883	>0,632	Valid
11	0,791	>0,632	Valid	**24**	0,732	>0,632	Valid
12	0,732	>0,632	Valid	**25**	0,881	>0,632	Valid
13	0,753	>0,632	valid				

Adapun data perhitungan validasi soal angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 18,0* adalah sebagai terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, sehingga N=10. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk N=10 adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 25, nilai yaitu (0,806), (0,881), (0,920), (0,732), (0,729), (0,806), (0,732), (0,791), (0,729), (0,729), (0,791), (0,732), (0,753), (0,729), (0,736), (0,735), (0,883), (0,753), (0,753), (0,791), (0,732), (0,735), (0,883), (0,732), (0,881) ≥ 0,632, maka kedua puluh lima item soal dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Coba Soal Post Test

No	KODE	Item Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	MN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	AS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	SJ	10	10	10	10	0	10	0	10	0	0	60
4	HS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	AA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	SN	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
7	MAC	10	10	10	0	0	10	0	10	0	0	50
8	IS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	MSR	10	10	10	10	0	10	0	10	0	0	60
10	MN	0	0	0	0	10	0	10	0	0	10	30

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Output Uji Coba Pos Test

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan
1	>0,651	>0,632	Valid
2	>0,651	>0,632	Valid
3	>0,651	>0,632	Valid
4	>0,778	>0,632	Valid
5	>0,837	>0,632	Valid
6	>0,651	>0,632	Valid
7	>0,778	>0,632	Valid
8	>0,651	>0,632	Valid
9	>0,837	>0,632	Valid
10	>0,837	>0,632	Valid

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18.0* adalah Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 10 peserta didik, sehingga N=10. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk N=10 adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 20, nilai yaitu (0,651), (0,651), (0,651), (0,778), (0,837), (0,651), (0,778), (0,651), (0,837), (0,837) ≥ 0,632, maka ke dua puluh item soal dinyatakan valid. Adapun langkah langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

a. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS18.0.* Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes maupun angket dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya jika tes maupun angket dikatakan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tes maupun angket tersebut tidak riabel.

1) Angket

Tabel 4.5
Output Uji Reabilitas Angket Motivasi Menggunakan *SPSS 18.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	25

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu 0,972 ≥ 0,632 sehingga kedua puluh lima pertayaan angket dinyatakan reabel. Adapun langkah langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

2) Soal Tes

T**abel 4.6**

Output Uji Reabilitas Soal *Post Test* Menggunakan *SPSS 18.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal *post test* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0{,}670 \geq 0{,}632$ sehingga kesepuluh pertayaan angket dinyatakan reabel. Adapun langkah langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitias kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogene atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester pada buku prestasi. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester membaca Al-Quran kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai UTS Membaca Al-Quran Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas V-C (Eksperimen)		Kelas V-A (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	**Nilai**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**
1	**MN**	90	**IB**	70
2	**AS**	100	**IS**	90
3	**SS**	80	**SNS**	60
4	**HS**	100	**SO**	70
5	**AA**	90	**AS**	80
6	**SO**	70	**ZA**	100
7	**MAC**	80	**MZ**	60
8	**IS**	100	**AT**	70
9	**MSR**	90	**MO**	60
10	**MN**	80	**NAR**	70
11	**AB**	90	**MG**	70
12	**MDE**	80	**SO**	50

No	Kelas V-C (Eksperimen)		Kelas V-A (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
14	**HO**	90	**MI**	80
15	**MY**	90	**MH**	80
16	**SA**	80	**SI**	70
17	**SM**	100	**AE**	60
18	**MT**	80	**SO**	70
19	**MGA**	90	**SH**	90
20	**MN**	100	**DH**	80
21	**NH**	90	**SO**	70
22	**MI**	70	**MS**	50
23	**AM**	90	**IN**	80
24	**IN**	100	**MRI**	60
	Jumlah	**2.130**	**Jumlah**	**1.710**
	Rata-rata	**88,75**	**Rata-rata**	**71,25**

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Output Uji Homogenitas Kelas

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,563	1	46	,116

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,116. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,116 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas

yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasayarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS18.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.9
Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kelas V-C (Kelas Eksperimen)		Kelas V-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Dididk	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	MN	100	IB	97
2	AS	101	IS	80
3	SS	82	SNS	83
4	HS	107	SO	95
5	AA	125	AS	84
6	SO	75	ZA	76
7	MAC	97	MZ	75
8	IS	44	AT	84
9	MSR	95	MO	68
10	MN	93	NAR	82
11	AB	93	MG	84
12	MDE	93	SO	84
13	JI	98	SJ	89
14	HO	121	MI	80
15	MY	88	MH	80
16	SA	108	SI	97
17	SM	92	AE	86
18	MT	111	SO	79
19	MGA	103	SH	88

No	Kelas V-C (Kelas Eksperimen)		Kelas V-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Dididk	**Nilai**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**
21	NH	97	SO	88
22	MI	88	MS	84
23	AM	95	IN	88
24	IN	79	MRI	90
	Jumlah	**2.280**	**Jumlah**	**2.029**
	Rata-rata	**95,00**	**Rata-rata**	**84.54**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Output Uji Normalitas Angket

		kelasekperimen	Kelaskontrol
N		24	24
Normal Parameters[a,b]	Mean	95.00	84.54
	Std. Deviation	15.924	6.789
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.115
	Positive	.103	.115
	Negative	-.175	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.908

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,452 dan pada kelas kontrol sebesar 0,908 sehingga ≥ dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Tabel 4.11
Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas V-C (Kelas Eksperimen)		Kelas V-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Dididk	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	MN	90	IB	70
2	AS	100	IS	90
3	SS	80	SNS	60
4	HS	100	SO	70
5	AA	90	AS	80
6	SO	70	ZA	100
7	MAC	80	MZ	60
8	IS	100	AT	70
9	MSR	90	MO	60
10	MN	80	NAR	70
11	AB	90	MG	70
12	MDE	80	SO	50
13	JI	100	SJ	70
14	HO	90	MI	80
15	MY	90	MH	80
16	SA	80	SI	70
17	SM	100	AE	60
18	MT	80	SO	70
19	MGA	90	SH	90

20	MN	100	DH	80
21	NH	90	SO	70
22	MI	70	MS	50
23	AM	90	IN	80
24	IN	100	MRI	60
	Jumlah	**2.130**	**Jumlah**	**1.710**
	Rata-rata	**88,75**	**Rata-rata**	**71,25**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Output Uji Normalitas Post Test

		kelasekperimen	Kelaskontrol
N		24	24
Normal Parameters[a,b]	Mean	88.75	71.25
	Std. Deviation	9.470	12.270
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.207
	Positive	.156	.207
	Negative	-.219	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		1.074	1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199	.254

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,199 dan pada kelas kontrol sebesar 0,254 sehingga ≥ dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan

berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program *SPSS 18.0.*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Output Uji Homogenitas Angket

Totalangket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.024	1	46	.051

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,052. Nilai *Sig.* 0,051 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Output Uji Homogenitas Post Test

Hasilhipotesis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.710	1	46	.404

Tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,404. Nilai *Sig.* 0,404 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan komputer. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

4. . Uji Hipotesis

Setelah diuji prasyarat terpenuhi selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *An-Nahdliyah* terhadap motivasi membaca Al-Quran siswa, pengaruh metode *An-Nahdliyah* terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa, dan pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 18.0.*

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

2) Kemampuan membaca Al-Quran

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

3) Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Al-Quran

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar siswa dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar siswa dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)*> 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)*< 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 18.0.*

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Output Uji Manova Motivasi Belajar siswa

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	1312.521[a]	1	1312.521	8.760	.005
	kemampuanmembacaAlquran	3675.000[b]	1	3675.000	30.597	.000
Intercept	motivasi	386822.521	1	386822.521	2581.826	.000
	kemampuanmembacaAlquran	307200.000	1	307200.000	2557.683	.000
Kelas	motivasi	1312.521	1	1312.521	8.760	.005
	kemampuanmembacaAlquran	3675.000	1	3675.000	30.597	.000
Error	motivasi	6891.958	46	149.825		
	kemampuanmembacaAlquran	5525.000	46	120.109		
Total	motivasi	395027.000	48			
	kemampuanmembacaAlquran	316400.000	48			
Corrected Total	motivasi	8204.479	47			
	kemampuanmembacaAlquran	9200.000	47			

a. R Squared = .160 (Adjusted R Squared = .142)

b. R Squared = .399 (Adjusted R Squared = .386)

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,005 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh metode *An-Nahdliyah* terhadap motivasi belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Kemampuan Membaca Al-Quran siswa

Tabel 4.16
Output Uji Manova kemampuan membaca Al-Quran

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi	1312.521[a]	1	1312.521	8.760	.005
	kemampuanmembacaAlquran	3675.000[b]	1	3675.000	30.597	.000
Intercept	motivasi	386822.521	1	386822.521	2581.826	.000
	kemampuanmembacaAlquran	307200.000	1	307200.000	2557.683	.000
Kelas	motivasi	1312.521	1	1312.521	8.760	.005
	kemampuanmembacaAlquran	3675.000	1	3675.000	30.597	.000
Error	motivasi	6891.958	46	149.825		
	kemampuanmembacaAlquran	5525.000	46	120.109		
Total	motivasi	395027.000	48			
	kemampuanmembacaAlquran	316400.000	48			
Corrected Total	motivasi	8204.479	47			
	kemampuanmembacaAlquran	9200.000	47			

a. R Squared = .160 (Adjusted R Squared = .142)
b. R Squared = .399 (Adjusted R Squared = .386)

Dari tabel *output* uji manova hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada motivasi adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Adapun langkah-langkah uji manova hasil belajar menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Al-Quran siswa

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa dapat dilihat dari pada table berikut :

Tabel 4.17
Output Uji Manova Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Quran

Multivariate Tests[b]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.991	2583.493[a]	2.000	45.000	.000
	Wilks' Lambda	.009	2583.493[a]	2.000	45.000	.000
	Hotelling's Trace	114.822	2583.493[a]	2.000	45.000	.000
	Roy's Largest Root	114.822	2583.493[a]	2.000	45.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.467	19.697[a]	2.000	45.000	.001
	Wilks' Lambda	.533	19.697[a]	2.000	45.000	.001
	Hotelling's Trace	.875	19.697[a]	2.000	45.000	.001
	Roy's Largest Root	.875	19.697[a]	2.000	45.000	.001

a. Exact statistic

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan *SPSS* 18.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	H_a : ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung .H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim .	Signifikansi pada tabel *Sig. source* kelas, *dependent variable* motivasi adalah 0,005	Probability < 0,05	H_a diterima 0,005< 0,05	Ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
2	$H_{a:}$ ada pengaruh motede An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung H_0 : tidak ada pengaruh signifikan metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan	Signifikansi pada tabel *Sig. source* kelas, *dependent variable kemampuan membaca Al-Quran* adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima 0,000< 0,05	Ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung.

	membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung				
3	H_a : adanya pengaruh signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung H_0 : tidak ada pengaruh signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung	Signifikansi pada tabel *Sig.* adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima 0,001<0,05	ada pengaruh signifikan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar, pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran, dan pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan table diatas, yaitu table rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji manova, diperoleh diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,005. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,005 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar siswa MI wahid Hasyim Udanawu Blitar.

Berdasarkan table diatas, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai kemampuan membaca Al-Quran dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung.

Berdasarkan tabel diatas , yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,001. 0,001 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajat dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.